



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin, 8 September 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Ketua PBNU Puji Layanan Klinik Haji di RSI Siti Hajar

KOTA-Ibadah haji merupakan rukun Islam yang wajib ditunaikan bagi umat Muslim yang mampu atau memiliki istithah. Istilah itu bukan hanya menyangkut kesiapan finansial, tetapi juga kondisi fisik yang sehat dan bugar.

Untuk menunjang hal tersebut, RSI Siti Hajar Sidoarjo menghadirkan Klinik Terpadu Kesehatan Haji dan Umroh. Layanan ini menyediakan fasilitas lengkap, mulai dari medical check-up (MCU), vaksinasi, hingga konsultasi dengan dokter spesialis.

Ketua PBNU KH Yahya Cholli Staquf yang meresmikan layanan tersebut menilai, keberadaan klinik ini sebagai bukti nyata transformasi NU di bidang pelayanan kesehatan.

"Ini merupakan display keberhasilan NU dalam melakukan transformasi pelayanan yang meningkat, dan secara bisnis hasilnya juga sangat baik," ujar pria yang akrab disapa Gus Yahya itu kepada Radar Sidoarjo.

La-membawakan, masyarakat kini tidak hanya datang ke klinik untuk monoton doa ketika sakit, tetapi juga bisa mendapat-

kan perawatan medis profesional di RSI Siti Hajar. "Rumah sakit ini masuk kategori industri, sehingga harus dikelola secara profesional oleh manajemen yang profesional pula, baik dari sisi pelayanan maupun pengelolaan. Pengurus NU harus sadar akan hal itu," tegasnya.

Direktur RSI Siti Hajar, Iqbal Faizin, menjelaskan bahwa klinik ini ditujukan untuk membantu jamaah mencapai kondisi istithah. "Kami hadirkan layanan khusus agar jamaah sehat dan bugar, sehingga fit to fly dan fit to haji," ungkapnya.

Adapun konsep layanan yang dihadirkan adalah One Stop Service dalam satu lantai. Fasilitas itu meliputi pemeriksaan kebugaran, vaksinasi meningitis, polio, influenza, pneumonia, hingga hepatitis. Selain itu, juga disediakan alat bantu seperti korset, tongkat, sandal haji, serta paket obat.

"Selain One Stop Service, kami juga menerapkan sistem fast track, sehingga jamaah tidak perlu berpindah-pindah. Semua dokter spesialis bisa dinikmati langsung di sini," pungkasnya. (sa/uga)



BUKTI TRANSFORMASI: Ketua PBNU KH Yahya Cholli Staquf saat meresmikan Klinik Terpadu Kesehatan Haji dan Umroh RSI Siti Hajar Sidoarjo.



INFRASTRUKTUR



EDU JAWA, POS
MAKSIMALKAN LAYANAN: Gedung Kejaksaan Negeri Sidoarjo akan direhabilitasi melalui dana hibah dari Pemkab Sidoarjo kemarin (7/9).

Gedung Kejari Direhab, Telan Anggaran Rp 10,5 Miliar

SIDOARJO - Gedung Kejari Sidoarjo bakal direhab dengan dana hibah dari Pemkab. Nilai anggarannya mencapai Rp 10,5 miliar.

Kasi Intelijen Kejari Sidoarjo Hadi Sucipto menjelaskan, pengerjaan rehab meliputi sejumlah bagian. Di antaranya perbaikan ruang pelayanan terpadu satu pintu (PTSP). "Nantinya diperbesar agar lebih optimal," katanya kemarin (7/9).

Hadi mengungkapkan, ruangan yang ada saat ini masih kurang representatif. Luasnya dinilai terlalu kecil. "Di satu sisi digunakan untuk berbagai jenis pelayanan kepada masyarakat," ujarnya. Perbaikan juga akan dilakukan pada poliklinik dan aula. Termasuk peningkatan fasilitas. "Ada juga pengadaan kanopi," terangnya. (edi/uzi)

Hasil Evaluasi Disdikbud: Belajar Daring Tak Optimal

Murid Kembali Belajar Tatap Muka Hari Ini

SIDOARJO - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sidoarjo sejak Sabtu (6/9) resmi mencabut surat edaran sekolah daring. Mulai hari ini (8/9), siswa kembali belajar secara tatap muka.

Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Tirta Adi mengungkapkan, pihaknya sudah menimbang kondisi dan situasi dalam tiga hari terakhir. Hasilnya, Sidoarjo kondusif. "Kami pada Sabtu (6/9) sudah mengevaluasi dengan dinas provinsi. Hasilnya, pembelajaran tatap muka bisa kembali besok (hari ini)," katanya kemarin (7/9).

Sepekan terakhir, siswa SD hingga SMA di Sidoarjo melakukan pembelajaran daring. Tirta mengun-



menyatakan bahwa kondisi sepekan sebelumnya membuat siswa juga tidak bisa menjalankan ekstrakurikuler. "Keputusan sekolah dan orang tua kami tampung, dan dibahas dalam evaluasi," katanya. Menjelang belajar tatap muka, pihaknya kembali memberi sosialisasi ke tiap kepala sekolah dan wali murid. "Agar mempersiapkan sekolah tatap muka kembali," ujarnya.

Siswa Tetan Diawasi

Sekolah di Sidoarjo kembali melaksanakan pembelajaran tatap muka hari ini (8/9).

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sidoarjo.

Sekolah menyambut baik keputusan ini karena tatap muka memudahkan guru menyampaikan materi.

ASN di Pemkab Sidoarjo juga kembali diwajibkan mengikuti seragam sesuai jadwal.

Sabtu (6/9), kami lakukan evaluasi dengan dinas provinsi. Hasilnya, pembelajaran tatap muka dimulai besok (hari ini)."

Tirta Adi, Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo

Harga Bahan Pokok Melonjak, Pemprov Gelar Pasar Murah di Sidoarjo

SIDOARJO (BM) - Di tengah kenaikan harga kebutuhan pokok, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur menggelar operasi pasar murah di Kecamatan Tumpang, Kabupaten Sidoarjo, pekan lalu. Langkah ini dilakukan untuk menstabilkan harga, menjaga daya beli masyarakat, sekaligus memastikan pasokan langsung tersalurkan ke konsumen.

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, yang diwakili Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mirah, mengatakan, operasi pasar murah ini digelar untuk menstabilkan harga, menjaga daya beli masyarakat, sekaligus memastikan pasokan langsung tersalurkan ke konsumen. "Stok kita sebenarnya aman, tetapi distribusinya belum cukup lancar. Karena itu, perlu dukungan langsung ke masyarakat untuk melakukan pembelian," ujar Khofifah.



Dipindai dengan CamScanner

Lokasi pasar murah dipilih jauh dari pasar tradisional maupun ritel modern agar tidak memantapkan pedagang setempat. "Dengan begitu masyarakat bisa diuntungkan langsung oleh warga yang benar-benar membutuhkan," tambahnya.

Pasar murah ini disertai warga sejak pagi karena harga sembako yang ditawarkan jauh lebih rendah dibandingkan pasar lokal bahkan di bawah harga eceran tertinggi (HET). Beras medium dijual Rp 11.000/kg, harga pasar Rp 13.500/kg. HET Rp 12.500/kg. Minyak goreng Minyak Rp 13.000/liter (HET Rp 16.000/liter). Telur ayam Rp 22.000/kg (HET Rp 27.000/kg).

Selain menjaga stabilitas harga

untuk konsumen, Pemprov Jatim juga menyiapkan anggaran Rp 1,5 triliun guna menyerap hasil panen beras rakyat, sebagai upaya melindungi produsen khususnya petani.

Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mirah, menjelaskan, operasi pasar murah ini merupakan bagian dari program "Alhamdulillah masyarakat Sidoarjo bisa merasakan manfaat pasar murah. Mudah-mudahan program ini terus berlanjut untuk meningkatkan perekonomian warga. Pemkab Sidoarjo siap mengawal agar masyarakat tetap tenang," ujarnya.

Pasar murah ini menjadi bukti sinergi pemerintah pusat, daerah, dan masyarakat dalam menjaga stabilitas harga serta meningkatkan kesejahteraan warga di tengah kondisi ekonomi yang dinamis. (adi)

Ketua Umum PBNU Resmikan Klinik Terpadu Kesehatan Haji dan Umroh RSI Siti Hajar

SIDOARJO - Rumah Sakit Islam (RSI) Siti Hajar Sidoarjo membuka Klinik Terpadu Kesehatan Haji dan Umroh. Klinik tersebut melayani pemeriksaan kesehatan calon jamaah, termasuk vaksinasi. Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholli Staquf meresmikan secara langsung, Sabtu (6/9). "Ini merupakan display keberhasilan NU dalam melakukan transformasi pelayanan.

Hasilnya bisa dirasakan langsung masyarakat, sekaligus memberi manfaat secara bisnis," ungkap Gus Yahya. Sementara itu, Direktur RSI Siti Hajar Iqbal Faizin menjelaskan klinik terpadu ini ditujukan untuk membantu jamaah mencapai kondisi istithah. "Kami hadirkan layanan khusus agar jamaah sehat dan bugar, sehingga fit to fly dan fit to haji," katanya. Konsep yang diterapkan berupa

one stop service di satu lantai. Layannya meliputi pemeriksaan kebugaran, vaksinasi meningitis, polio, influenza, pneumonia, hingga hepatitis. Disediakan pula alat bantu ibadah seperti korset, tongkat, sandal haji, serta paket obat. "Semua dokter spesialis ditempatkan jadi satu di sini dengan sistem fast track. Sehingga jamaah tidak perlu berpindah-pindah," katanya. (eza/uzi)



PERMUDAH JEMAAH: Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholli Staquf menandatangani plakat peresmian pembukaan Klinik Terpadu Kesehatan Haji dan Umroh di RSI Siti Hajar, Sabtu (6/9).



Bupati Sidoarjo Subandi

Pos Pelayanan Damkar Bakal Dibangun di Sukodono, Alokasikan Dana Rp 2,7 Miliar

Ketua PBNU Puji Layanan Klinik Haji di RSI Siti Hajar

KOTA-Ibadah haji merupakan rukun Islam yang wajib ditunaikan bagi umat Muslim yang mampu atau memiliki istitha'ah. Istilah itu bukan hanya menyangkut kesiapan finansial, tetapi juga kondisi fisik yang sehat dan bugar.

Untuk menunjang hal tersebut, RSI Siti Hajar Sidoarjo menghadirkan Klinik Terpadu Kesehatan Haji dan Umroh. Layanan ini menyediakan fasilitas lengkap, mulai dari medical check-up (MCU), vaksinasi, hingga konsultasi dengan dokter spesialis.

Ketua PBNU KH Yahya Cholil Staquf yang meresmikan layanan tersebut menilai, keberadaan klinik ini sebagai bukti nyata transformasi NU di bidang pelayanan kesehatan.

"Ini merupakan display keberhasilan NU dalam melakukan transformasi pelayanan yang meningkat, dan secara bisnis hasilnya juga sangat baik," ujar pria yang akrab disapa Gus Yahya itu kepada Radar Sidoarjo.

Ia menambahkan, masyarakat kini tidak hanya datang ke klinik untuk memohon doa ketika sakit, tetapi juga bisa mendapat-

kan perawatan medis profesional di RSI Siti Hajar.

"Rumah sakit ini masuk kategori industri, sehingga harus dikelola secara profesional oleh manajemen yang profesional pula, baik dari sisi pelayanan maupun pengelolaan. Pengurus NU harus sadar akan hal itu," tegasnya.

Direktur RSI Siti Hajar, Iqbal Faizin, menjelaskan bahwa klinik ini ditujukan untuk membantu jamaah mencapai kondisi istitha'ah. "Kami hadirkan layanan khusus agar jamaah sehat dan bugar, sehingga fit to fly dan fit to haji," ungkapnya.

Adapun konsep layanan yang dihadirkan adalah One Stop Service dalam satu lantai. Fasilitas itu meliputi pemeriksaan kebugaran, vaksinasi meningitis, polio, influenza, pneumonia, hingga hepatitis. Selain itu, juga disediakan alat bantu seperti korset, tongkat, sandal haji, serta paket obat.

"Selain One Stop Service, kami juga menerapkan sistem fast track, sehingga jamaah tidak perlu berpindah-pindah. Semua dokter spesialis bisa dinadirkan langsung di sini," pungkasnya. (sai/vga)



BUKTI TRANSFORMASI: Ketua PBNU KH Yahya Cholil Staquf saat meresmikan Klinik Terpadu Kesehatan Haji dan Umroh RSI Siti Hajar Sidoarjo.



Nurkholik Dilantik Jadi Ketua DPD PKS

KOTA-Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera (DPD PKS) Kabupaten Sidoarjo resmi melantik kepengurusan baru periode 2025-2030 dalam Musyawarah Daerah (Musda) VI yang digelar di Ballroom DPD PKS Sidoarjo, Sabtu (6/9).

Acara berlangsung khidmat dengan dihadiri Anggota DPR RI Fraksi PKS, Reni Astuti, serta jajaran pengurus dan kader PKS se-Kabupaten Sidoarjo.

Adapun susunan pengurus baru yang dilantik meliputi: Majelis Pertimbangan Daerah (MPD): Deny Haryanto (Ketua), Hoirivah Damanhuri (Sekretaris), Dewan Pimpinan Daerah (DPD): Dr. Nur-



KOMPAK: Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera (DPD PKS) Kabupaten Sidoarjo resmi melantik kepengurusan baru periode 2025-2030.

kholik, SH, MH (Ketua), Lukman Hadi (Sekretaris), Rio Purboyo (Bendahara), Ahmad Alfaizin (Ketua Bidang Kaderisasi Anggota Partai), Dewan Etik Daerah (DED): Anang

Dardiri (Ketua), Anas Anwari (Sekretaris).

Dalam sambutannya, Ketua DPD PKS Sidoarjo, Dr. Nurkholik, SH, MH, menegaskan komitmen partainya untuk

hadir sebagai solusi atas persoalan rakyat.

"Kita ingin PKS hadir sebagai rumah besar perjuangan umat dan masyarakat. PKS harus menjadi solusi atas masalah rakyat, mulai harga bahan pokok, pendidikan yang berkualitas, pelayanan kesehatan terjangkau, hingga lapangan kerja yang luas. Kader-kader PKS di Sidoarjo harus hadir dengan wajah ramah, tangan ringan membantu, dan hati yang tulus melayani," ujarnya.

Sementara itu, Anggota DPR RI Fraksi PKS, Reni Astuti, menekankan pentingnya regenerasi kepemimpinan dalam tubuh partai sebagai penguat pengabdian. (sai/vga)



Bupati Sidoarjo Subandi

BMST

Pos Pelayanan Damkar Bakal Dibangun di Sukodono, Alokasikan Dana Rp 2,7 Miliar

SIDOARJO (BM) - Layanan pemadam kebakaran (damkar) terus dioptimalkan oleh Pemkab Sidoarjo. Termasuk dengan cara menambah pos-pos layanan untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Tahun ini, Pemkab Sidoarjo mengalokasikan dana sekira Rp 2,7 miliar dari APBD untuk membangun Pos Damkar di Kecamatan Sukodono. Kawasan ini masuk kategori rawan kebakaran di Sidoarjo tapi sejauh ini belum punya pos damkar.

"Tahun ini pos damkar di Sukodono dibangun. Dananya sudah dialokasikan lewat APBD 2025, semoga bisa segera terealisasi dan bisa memberikan layanan kepada masyarakat," kata Bupati Sidoarjo Subandi, Sabtu (6/9).

Lokasi yang bakal digunakan untuk pos damkar itu berada di lahan bekas kantor Kecamatan Sukodono. Pembangunan pos baru untuk damkar itu masuk ranahnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo.

Ketika pos damkar sudah beroperasi di Sukodono, lanjut bupati, diharapkan penanganan kebakaran di kecamatan itu dan kawasan sekitarnya bisa lebih cepat dan tepat.

Termasuk layanan lain di damkar yang selama ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.

Sejauh ini, di Kabupaten Sidoarjo baru ada enam pos damkar aktif. Yakni pos damkar di Waru, Buduran, Sidoarjo, Candi, Porong, dan pos damkar di Kecamatan Krian. "Sukodono sudah mendesak pertumbuhan penduduk di sana cukup tinggi, dan masuk wilayah yang dekat dengan kawasan industri," lanjut Bupati Subandi.

Angka kebakaran di Sukodono juga terbilang tinggi. Dalam enam bulan terakhir, tercatat ada lima kejadian kebakaran di sana. Peristiwa di daerah sekitarnya juga tinggi. Seperti Kecamatan Wonoayu yang tercatat ada 6 kebakaran, dan di Kecamatan Taman terhitung ada 11 kebakaran.

"Dengan adanya pos baru untuk damkar di Sukodono, diharapkan penanganan bisa lebih cepat ketika ada kebakaran. Apalagi di sana dekat dengan wilayah industri," kata Kepala BPBD Sidoarjo Sabino Mariano.

Menurutnya, proses pembangunan Pos Damkar Sukodono sedang dilakukan proses lelang. Pihaknya berharap, lelang segera tuntas, kemudian dilanjutkan proses pembangunan, dan tahun depan pos

damkar Sukodono sudah bisa beroperasi. "Kita berharap semua bisa tepat waktu, sebagaimana direncanakan. Saat ini sudah lelang, kemudian akan dilanjutkan dengan proses pembangunan," ujar Sabino.

Pos Damkar tersebut diproyeksikan bisa mencakup penanganan di wilayah Kecamatan Sukodono dan Taman, yang selama ini ketika ada kebakaran dibantu dari Pos Damkar Buduran dan Krian.

Kabid Damkar BPBD Sidoarjo M Qodari menjelaskan rencana pembangunan Pos Damkar Sukodono ini sudah dirancang sejak 2023 lalu. Namun baru terealisasi tahun ini. "Rencana awal pembangunan Pos Damkar Sukodono membutuhkan anggaran Rp5 miliar dengan konsep bangunan bertingkat. Tapi karena anggaran terbatas, kami sesuaikan dengan ketersediaan dana," ujarnya.

Disebunya bahwa pos damkar Sukodono bakal dilengkapi sarana dan prasarana pencegahan, penanggulangan kebakaran, dan alat pelindung diri. "Sedangkan untuk pengadaan armada pemadam kebakaran, sejauh ini masih belum dianggarkan. Mungkin tahun depan menyusul, setelah posnya sudah beroperasi," kata dia. (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Sempat Ambrol, Jembatan Banjarsari Akan Direhab Tahun Ini



DITINGGIKAN: Kondisi Jembatan Banjarsari Kecamatan Buduran usai diperbaiki sementara pada Maret lalu.

KOTA-Jembatan Banjarsari yang sempat rusak dan hanya diperbaiki sementara pada Maret lalu dipastikan akan direhabilitasi tahun ini. Jembatan penghubung Desa Banjarsari dengan Jalan Lingkar Timur tersebut ambrol akibat hujan deras dan banjir.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, mengatakan jembatan itu akan ditinggikan sekitar 50 sentimeter dari kondisi saat ini.

"Tahun ini sudah masuk proyek. Jembatan akan ditinggikan dari kondisi eksisting sekitar 50 sentimeter," ujarnya, Minggu (7/9).

Ia menjelaskan, kerusakan jembatan semakin parah karena banyak kendaraan besar melintas. Sebelum Lebaran, pihaknya sempat melakukan perbaikan darurat agar jembatan tetap bisa digunakan.

"Saat ini proyek perbaikan masih dalam tahap lelang," tambahnya.

Menurut Dwi, peninggian jembatan sangat penting karena selama ini drainase di bawahnya tidak optimal.

Dengan peninggian, aliran air akan lebih lancar sehingga potensi genangan dan penyumbatan saat musim hujan bisa ditekan.

"Harapannya, mobilitas warga tidak lagi terganggu," katanya.

Selain Jembatan Banjarsari, terdapat enam jembatan lain yang juga masuk tahap lelang perbaikan tahun ini. Lokasinya tersebar di Sedati, Porong, Tarik, Krian, Wonoayu, Sidoarjo, dan Candi.

"Beberapa juga akan ditinggikan untuk mengoptimalkan drainase, sehingga bisa menekan banjir menjelang musim hujan," pungkasnya. (sai/vga)



Harga Bahan Pokok Melonjak, Pemprov Gelar Pasar Murah di Sidoarjo

SIDOARJO (BM) - Di tengah kenaikan harga kebutuhan pokok, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur menggelar operasi pasar murah di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, pekan lalu. Langkah ini dilakukan untuk menstabilkan harga, menjaga daya beli masyarakat, sekaligus memastikan pasokan langsung tersalurkan ke konsumen.

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, yang hadir bersama Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, menegaskan bahwa stok logistik di Jatim dalam kondisi aman. Namun, distribusi yang belum lancar membuat harga di tingkat konsumen masih berfluktuasi.

"Stok kita sesungguhnya aman, tetapi distribusinya belum cukup lancar. Karena itu, penjangkauan lang-

sung ke masyarakat harus kita lakukan bersama-sama," ujar Khofifah.

Lokasi pasar murah dipilih jauh dari pasar tradisional maupun ritel modern agar tidak mematikan pedagang setempat. "Dengan begitu manfaatnya bisa dirasakan langsung oleh warga yang benar-benar membutuhkan," tambahnya.

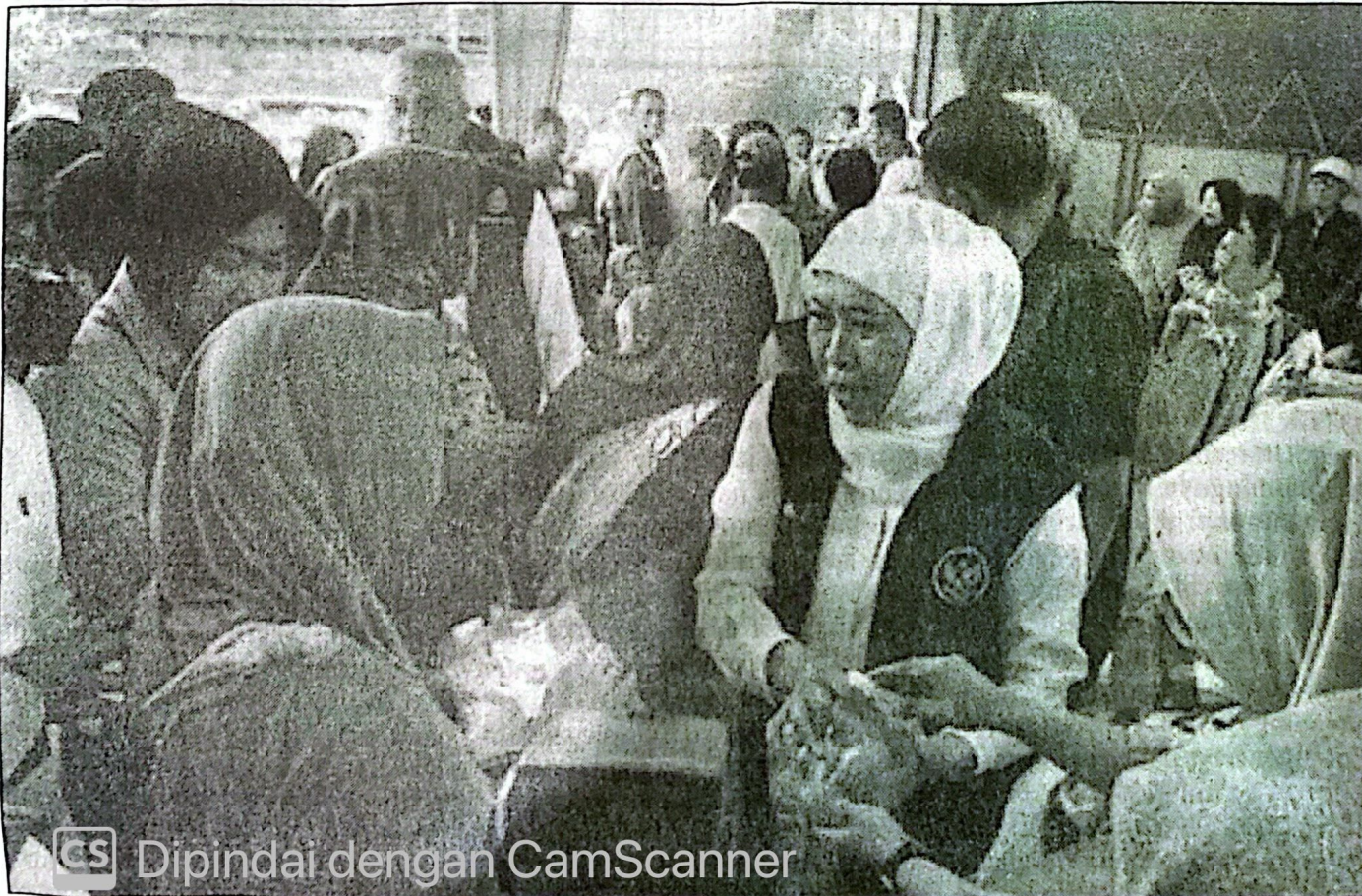
Pasar murah ini diserbu warga sejak pagi karena harga sembako yang ditawarkan jauh lebih rendah dibandingkan pasar lokal bahkan di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET). Beras medium dijual Rp11.000/kg (harga pasar Rp13.500/kg, HET Rp12.500/kg), Minyak goreng Minyakita Rp13.000/liter (HET Rp16.000/liter), Telur ayam Rp22.000/kg (HET Rp27.000/kg).

Selain menjaga stabilitas harga

untuk konsumen, Pemprov Jatim juga menyiapkan anggaran Rp1,5 triliun guna menyerap hasil panen tebu rakyat, sebagai upaya melindungi produsen khususnya petani tebu.

Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, menyambut positif program ini. "Alhamdulillah masyarakat Sidoarjo bisa merasakan manfaat pasar murah. Mudah-mudahan program ini terus berlanjut untuk meringankan perekonomian warga. Pemkab Sidoarjo siap mengawal agar manfaatnya tepat sasaran," tegasnya.

Pasar murah ini menjadi bukti sinergi pemerintah pusat, daerah, dan masyarakat dalam menjaga stabilitas harga serta meningkatkan kesejahteraan warga di tengah kondisi ekonomi yang dinamis. (udi)



Dipindai dengan CamScanner

BM1ST

Hasil Evaluasi Disdikbud: Belajar Daring Tak Optimal

Murid Kembali
Belajar Tatap
Muka Hari Ini

SIDOARJO - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sidoarjo sejak Sabtu (6/9) resmi mencabut surat edaran sekolah daring. Mulai hari ini (8/9), siswa kembali belajar secara tatap muka.

Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Tirta Adi mengungkapkan, pihaknya sudah menimbang kondisi dan situasi dalam tiga hari terakhir. Hasilnya, Sidoarjo kondusif. "Kami pada Sabtu (6/9) sudah mengevaluasi dengan dinas provinsi. Hasilnya, pembelajaran tatap muka bisa kembali besok (hari ini)," katanya kemarin (7/9).

Sepekan terakhir, siswa SD hingga SMA di Sidoarjo melakukan pembelajaran daring. Tirta mengungkapkan, dari hasil evaluasi, pembelajaran daring dirasa kurang bisa maksimal. Terlebih di kelas SD. Tirta



mengungkapkan bahwa kondisi sepekan sebelumnya membuat siswa juga tidak bisa menjalankan ekstrakurikuler. "Keluhan sekolah dan orang tua kami tampung, dan dibahas dalam evaluasi," katanya.

Menjelang belajar tatap muka, pihaknya kembali memberi sosialisasi ke tiap kepala sekolah dan wali murid. "Agar mempersiapkan sekolah tatap muka kembali," ujarnya.

Siswa Tetap Diawasi

Tirta mengungkapkan bahwa tiap sekolah tetap diimbau untuk mengawasi kegiatan

Sekolah di Sidoarjo kembali melaksanakan pembelajaran tatap muka mulai hari ini (8/9).

Dinas Pendidikan menilai pembelajaran daring kurang maksimal, terutama di tingkat SD.

Sekolah menyambut baik kebijakan ini karena tatap muka memudahkan guru menyampaikan materi.

ASN di Pemkab Sidoarjo juga kembali diwajibkan memakai seragam sesuai jadwal.



Sabtu (6/9), kami lakukan evaluasi dengan dinas provinsi. Hasilnya, pembelajaran tatap muka dimulai besok (hari ini)."

Tirta Adi
Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo

siswa di luar sekolah untuk menghindari hal yang tidak diinginkan. "Kami imbau sekolah tetap mengawasi, meski kondusif, potensi kondisi seperti pekan lalu bisa saja terjadi lagi," paparnya.

Sekolah Sambut Baik

Sementara itu, pihak sekolah menyambut baik pembelajaran tatap muka tersebut. Kepala SDN Pucang 3 Asiyah mengatakan, pembelajaran tatap muka akan mempermudah guru dalam memberikan materi. "Alhamdulillah, kami lebih senang jika sudah bisa tatap muka," katanya.

ASN Kembali Berseragam

Di sisi lain, Sekda Pemkab

Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan bahwa SE soal seragam bebas ASN sudah tidak berlaku. Mulai hari ini, ASN kembali wajib menggunakan seragam sesuai jadwal. "SE hanya berlaku sampai Kamis (4/9), mulai besok (hari ini) sudah wajib berseragam," paparnya.

Persilahkan Demo Sesuai Aturan

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing mengungkapkan, pihaknya tidak melarang aksi demo. Namun, pelaksanaan harus sesuai aturan dengan menjunjung ketertiban. "Agar tidak menimbulkan gangguan keamanan," ujarnya. Tobing menegaskan kepolisian selalu siap menga-

wal demonstran. Fokus pengamanan tidak hanya di lokasi unjuk rasa. "Titik kumpul massa dan jalur yang dilewati juga menjadi atensi," katanya.

Dia bersyukur sejumlah demo di Kota Delta berlangsung kondusif. Tobing berharap kondusivitas itu tetap terjaga. "Aksi penyampaian pendapat adalah bagian dari sistem demokrasi," ungkapnya. (eza/edi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua Umum PBNU Resmikan Klinik Terpadu Kesehatan Haji dan Umroh RSI Siti Hajar

SIDOARJO - Rumah Sakit Islam (RSI) Siti Hajar Sidoarjo membuka Klinik Terpadu Kesehatan Haji dan Umroh. Klinik tersebut melayani pemeriksaan kesehatan calon jemaah, termasuk vaksinasi. Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholil Staquf meresmikan secara langsung, Sabtu (6/9). "Ini merupakan *display* keberhasilan NU dalam melakukan transformasi pelayanan.

Hasilnya bisa dirasakan langsung masyarakat, sekaligus memberi manfaat secara bisnis," ungkap Gus Yahya. Sementara itu, Direktur RSI Siti Hajar Iqbal Faizin menjelaskan klinik terpadu ini ditujukan untuk membantu jemaah mencapai kondisi istitha'ah.

"Kami hadirkan layanan khusus agar jemaah sehat dan bugar, sehingga *fit to fly* dan *fit to haji*," katanya. Konsep yang diterapkan berupa

one stop service di satu lantai.

Layanannya meliputi pemeriksaan kebugaran, vaksinasi meningitis, polio, influenza, pneumonia, hingga hepatitis. Disediakan pula alat bantu ibadah seperti korset, tongkat, sandal haji, serta paket obat. "Semua dokter spesialis ditempatkan jadi satu di sini dengan sistem *fast track*. Sehingga jemaah tidak perlu berpindah-pindah," katanya. (eza/uzi)



PERMUDAH JEMAAH: Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholil Staquf menandatangani plakat peresmian pembukaan Klinik Terpadu Kesehatan Haji dan Umroh di RSI Siti Hajar, Sabtu (6/9).

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Berebut Gunungan Buah Warnai Puncak Peringatan Maulid Nabi

SIDOARJO - Puncak peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1447 Hijriyah di SMK YPM 8 Sidoarjo pada

Sabtu (6/9) meriah. Ribuan siswa-siswi tumpah ruah berebut buah-buahan dan sayuran yang disusun dalam lima gunung.

Sebelum acara puncak, sekitar 1.500 siswa lebih lebih dulu mengikuti serangkaian kegiatan. Mulai lomba dai, qori, hingga beragam perlombaan lainnya. Rangkaian kegiatan juga diisi salawatan bersama Habib Hadi Assegaf. Acara makin khidmat dengan lantunan Grup Hadrah Ats Tsamaniyah.

Kepala SMK YPM 8 Sidoarjo Dr Kisyanto mengatakan, anak-anak bisa meluapkan emosinya dengan cara positif. Dalam tradisi rebutan,

lanjut Dr. Kis, ada filosofi yang ingin ditanamkan. "Sejatinya hidup itu berebut dalam kebaikan. Anak-anak belajar memperhatikan temannya, berbagi, dan mengutamakan kepentingan bersama. Itu bagian dari pendidikan karakter yang selalu kami ajarkan di kelas" tegasnya. (eza/uzi)

HASIL BUMI:
Gunungan setinggi 3 meter diperebutkan siswa dalam puncak peringatan Maulid Nabi di halaman SMK YPM 8 Sidoarjo, Sabtu (6/9).

Jawa Pos

Sidoarjo

Jawa Pos METROPOLIS • SENIN 8 SEPTEMBER TAHUN 2025 | HALAMAN 18

Warga Larangan Gelar Karnaval Budaya sejak 17 Tahun Lalu

SIDOARJO - Sekitar 2.000 warga Desa Larangan, Candi, memenuhi eks asrama TNI Desa Larangan kemarin (7/9). Mereka mengikuti karnaval budaya peringatan HUT RI yang sudah jadi agenda rutin sejak 17 tahun lalu.

Ketua pelaksana, Taufik Rahman mengatakan ada 25 RT yang terlibat dalam karnaval tersebut. Setiap RT menurunkan 50 hingga 100 orang. "Sekitar 2.000-an orang. Temanya nasionalisme, perjuangan budaya, dan profesi," jelasnya.

Setiap RT menampilkan konsep berbeda. Ada yang mengusung nuansa budaya



BERBAGAI USIA: Warga Desa Larangan mengenakan kostum buatan mereka saat karnaval di Jalan Raya Larangan kemarin (7/9). Pemdes berharap karnaval itu bisa menyalingi kemeriahan Jember Fashion Carnaval.

Bali, ada pula yang memilih tema unik seperti warung desa. "Kami larang penggu-

naan sound horeg yang besar-besar. Hanya boleh sound system biasa, itu sudah

disepakati bersama," katanya. Sekdes Larangan Purwaningtyas Kartika Ningrum mengungkapkan, kegiatan ini sudah menjadi tradisi sejak 2008. "Paling penting warga tampil sekreatif mungkin. Ini jadi program desa untuk pawal budaya," katanya.

Menurutnya, warga sangat antusias. "Semuanya tampil *all out*. Harapannya, suatu saat karnaval ini bisa mirip dengan Jember Fashion Carnaval," imbuhnya. Tahun ini, panitia menyiapkan plakat dan uang sebagai hadiah. "Kami harapkan ini jadi wadah warga dalam menyalurkan kreativitasnya," katanya. (eza/uzl)

MERIAH:
Peserta pawai budaya dari RT 13 RW 04 Desa Larangan tampil dengan kostum kreasi budaya nusantara di Jalan Raya Larangan kemarin (7/9).

FOTO FOTO: ANGLER BONGHAR/ANNA POS

Jawa Pos



EDI/JAWA POS

MAKSIMALKAN LAYANAN: Gedung Kejaksaan Negeri Sidoarjo akan direhabilitasi melalui dana hibah dari Pemkab Sidoarjo kemarin (7/9).

Gedung Kejari Direhab, Telan Anggaran Rp 10,5 Miliar

SIDOARJO - Gedung Kejari Sidoarjo bakal direhab dengan dana hibah dari Pemkab. Nilai anggarannya mencapai Rp 10,5 miliar.

Kasi Intelijen Kejari Sidoarjo Hadi Sucipto menjelaskan, pengerjaan rehab meliputi sejumlah bagian. Di antaranya perbaikan ruang pelayanan terpadu satu pintu (PTSP). "Nantinya diperbesar agar lebih optimal," katanya kemarin (7/9).

Hadi mengungkapkan, ruangan yang ada saat ini masih kurang representatif. Luasnya dinilai terlalu kecil. "Di satu sisi digunakan untuk berbagai jenis pelayanan kepada masyarakat," ujarnya. Perbaikan juga akan dilakukan pada poliklinik dan aula. Termasuk peningkatan fasilitas. "Ada juga pengadaan kanopi," terangnya. (edi/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DELTA SIANA

Semalam, Damkar Tangani Dua Sarang Tawon Vespa di Krembung dan Waru

SIDOARJO – Dalam waktu tiga jam, tim rescue Damkar BPBD Sidoarjo berhasil mengevakuasi dua sarang tawon vespa di dua lokasi berbeda, Sabtu (6/9) malam.

Evakuasi pertama dilakukan di Dusun Tambak Tugu, Desa Tambak Rejo, Kecamatan Krembung. Seorang warga bernama Jihan melaporkan adanya sarang tawon di atap dapur rumahnya sekitar pukul 17.10. "Laporan tersebut langsung ditindaklanjuti hingga tuntas pukul 18.35," kata Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu.

Selang satu jam kemudian, giliran warga di kawasan Jalan Brigjen Katamso, Kecamatan Waru, melaporkan hal serupa. Seekor tawon vespa masuk melalui jendela kantor, hingga membuat penghuni panik. "Evakuasi selesai pukul 20.30. Sarang tawon sangat berbahaya jika dibiarkan," ujarnya. (eza/uzi)

Jawa Pos



Pelantikan Pengurus DPD PKS Sidoarjo periode 2025-2030 dalam Musda ke-VI, Sabtu (6/9).

Pengurus PKS Sidoarjo Resmi Dilantik di Musda VI

Siap Tingkatkan Layanan Publik

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera (DPD PKS) Kabupaten Sidoarjo menggelar Musyawarah Daerah (Musda) VI di Ballroom DPD PKS Sidoarjo, Sabtu (6/9).

Acara berlangsung khidmat dengan dihadiri Anggota DPR RI Fraksi PKS, Reni Astuti, serta jajaran pengurus dan kader PKS se-Kabupaten Sidoarjo.

Dalam Musda itu, dilakukan pelantikan kepengurusan baru tingkat daerah PKS Sidoarjo periode 2025-2030. Adapun susunan pengurus yang dilantik meliputi: Majelis Pertimbangan Daerah (MPD): Deny Haryanto (Ketua), Hoiriyah Damanhuri (Sekretaris).

Untuk Dewan Pimpinan Daerah

(DPD): Dr Nurkholik SH MH (Ketua), Lukman Hadi (Sekretaris), Rio Purboyo (Bendahara), Ahmad Alfaizin (Ketua Bidang Kaderisasi Anggota Partai). Sedangkan Dewan Etik Daerah (DED): Anang Dardiri (Ketua), Anas Anwari (Sekretaris)

Dalam sambutannya, Ketua DPD PKS Sidoarjo Dr Nurkholik SH MH menegaskan pentingnya PKS meningkatkan pelayanan publik dan mengokohkan kaderisasi demi membangun Sidoarjo yang lebih baik.

Kata Nurkholik, pihaknya ingin PKS hadir sebagai rumah besar perjuangan umat dan masyarakat. Ia juga berharap PKS menjadi solusi atas masalah rakyat, dari urusan harga bahan pokok, pendidikan yang berkualitas, pelayanan kesehatan yang terjangkau, hingga lapangan kerja yang luas.

"Kader-kader PKS di Sidoarjo harus hadir dengan wajah ramah, tangan ringan membantu, dan hati yang tulus melayani," tandas Nurkholik, Minggu (7/9).

Acara Musda VI PKS Sidoarjo ditutup dengan menyanyikan Hymne PKS sebagai simbol komitmen perjuangan bersama untuk membangun Sidoarjo yang lebih maju dan berkontribusi bagi Indonesia.

Sementara itu, Anggota DPR RI Fraksi PKS Reni Astuti menekankan pentingnya regenerasi kepemimpinan dalam tubuh partai sebagai upaya memperkuat pengabdian.

"Pergantian kepemimpinan bukan sekadar formalitas, tetapi momentum untuk memperkuat pengabdian. Saya berharap kepengurusan baru PKS Sidoarjo semakin solid, amanah, dan dekat dengan rakyat," tandas Reni Astuti. (sta/rus)